

**KONTRIBUSI MINAT KEJURUAN DAN KEBIASAAN
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PENGGUNAAN ALAT
UKUR LISTRIK SISWA KELAS X DI SMK ADZKIA PADANG**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**HENDRA PURNAMA
NIM 2006/76540**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO
JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

HALAMAN PERNGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah di pertahankan didepan tim penguji skripsi
jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik
Universitas Negeri Padang

Kontribusi Minat kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar
Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas X di SMK Adzkia Padang

Nama : HENDRA PURNAMA
Bp/Nim : 2006/76540
Jurusan : Teknik Elektro
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas : Teknik

Padang, 27 April 2012

Tim Penguji :

Tanda Tangan

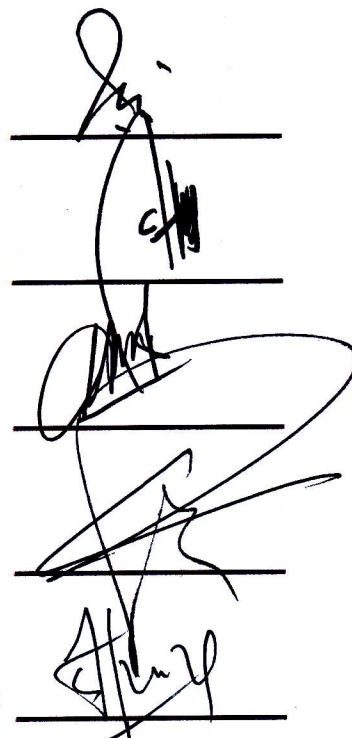
Ketua : Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd :

Sekretaris : Drs. Aswardi, MT :

Anggota : Dr. Usmeldi, M.Pd :

Anggota : Drs. Amran Gambut, MA :

Anggota : Irma Husnaini, ST, MT :



ABSTRAK

Hendra Purnama (76540) : Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas X di SMK Adzkia Padang. Pembimbing : 1. Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd 2. Drs. Aswardi M.T

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar penggunaan alat ukur listrik siswa kelas X di SMK Adzkia Padang pada tahun ajaran 2011/2012. Penelitian ini di latarbelakangi masalah rendahnya hasil belajar yang dicapai siswa dalam mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik, terdapatnya lima belas orang yang mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata lulus mata diklat ($<7,00$) terlihat dari nilai akhir semester tahun 2011/2012.

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian korelasional yang bersifat deskriptif dengan subyek penelitian sebanyak 26 orang siswa kelas X Teknik Elektronika pada bidang keahlian Teknik Audio Video di SMK Adzkia Padang yang telah mengikuti pembelajaran Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) tahun 2011/2012. Instrumen penelitian menggunakan angket dalam bentuk skala likert sebanyak 32 item minat kejuruan dan 32 item kebiasaan belajar, uji tes dalam bentuk soal objektif untuk hasil belajar penggunaan alat ukur listrik sebanyak 40 item soal. Untuk uji validitas butir angket menggunakan *product moment* dimana minat kejuruan terdapat 2 item yang gugur dan kebiasaan belajar terdapat 3 item yang gugur, sedangkan uji reliabilitas instrument menggunakan metode alpha dimana semua item dinyatakan reliabel. Untuk uji validitas tes soal menggunakan *korelasi point biserial* dimana terdapat 5 item soal yang gugur, sedangkan uji reliabilitas insrtumen menggunakan *KR-20* terdapat 5 soal tidak reliabel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *product moment*.

Hasil analisa data menunjukkan: (1) terdapat kontribusi yang signifikan minat kejuruan terhadap hasil belajar penggunaan alat ukur listrik sebesar 15,21 %, (2) terdapat kontribusi yang signifikan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar penggunaan alat ukur listrik sebesar 16,08%. dan (3) terdapat kontribusi yang signifikan minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar penggunaan alat ukur listrik sebesar 32 %. Dapat disimpulkan bahwa minat kejuruan dan kebiasaan belajar merupakan faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar siswa. Kedua faktor tersebut dianggap penting. Minat kejuruan yang tinggi dan kebiasaan belajar yang tinggi akan berdampak pada hasil belajar yang baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Kontribusi Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas X di SMK Adzkia Padang”**. Shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW pucuk pimpinan semesta alam.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. H. Ganefri, M.Pd, Ph.D, Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Oriza Candra ST, MT, Ketua Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Drs. Amirin Supriyatno, M.Pd, Dosen pembimbing I.
4. Bapak Drs. Aswardi M.T, Dosen pembimbing II
5. Ayah dan Ibu ku yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.
6. Kakak dan adikku beserta keluarga yang tercinta atas semua kasih sayang, dukungan moril maupun materil serta doa yang selalu menyertai penulis.

7. Rekan–rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, April 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
1. Pengertian minat kejuruan	11
2. Pengertian kebiasaan belajar	14
3. Hasil belajar	17
4. Penelitian yang relevan	23
5. Kerangka konseptual	23
6. Hipotesis	25

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	27
B. Subyek penelitian	27
C. Variabel dan data	28
D. Instrumen pengumpulan data	28
E. Teknik analisa data	36
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	43
B. Uji persyaratan analisis	47
C. Uji hipotesis	51
D. Pembahasan	55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Belajar PAUL	6
2. Bentuk Kompetensi	20
3. Skala Likert	29
4. Kisi-kisi Instrumen Angket.....	30
5. Kisi-kisi Instrumen Tes PAUL	30
6. Klasifikasi Indeks Reliabilitas	34
7. Rangkuman Hasil Pengolahan (X_1 , X_2 , Y)	43
8. Distribusi frekuensi skor variabel minat kejuruan (X_1)	44
9. Distribusi frekuensi skor variabel kebiasaan belajar (X_2)	45
10. Distribusi frekuensi skor variabel hasil belajar (Y)	46
11. Rangkuman uji normalitas	47
12. Uji linieritas minat kejuruan X_1 terhadap hasil belajar Y	49
13. Uji linieritas kebiasaan belajar X_2 dengan hasil belajar Y	50
14. Uji Multikolinearitas minat kejuruan X_1 dan kebiasaan belajar X_2	51
15. Ringkasan koefisien korelasi parsial variabel penelitian (uji F)	52
16. Ringkasan perhitungan validitas minat kejuruan (X_1)	67
17. Ringkasan perhitungan varians butir angket minat kejuruan (X_1).....	70
18. Ringkasan perhitungan validitas kebiasaan belajar (X_2).....	81
19. Ringkasan perhitungan varians butir angket kebiasaan belajar (X_2)	83

20. Ringkasan perhitungan validitas tes PAUL	104
21. Perhitungan indeks kesukaran soal uji coba tes PAUL.....	107
22. Perhitungan indeks diskriminasi soal uji coba tes PAUL	108
23. Data minat kejuruan X_1	136
24. Langkah-langkah menaikkan data ordinal menjadi data interval	136
25. Perhitungan data ordinal menjadi data interval variabel X_1	137
26. Data kebiasaan belajar X_2	138
27. Langkah-langkah menaikkan data ordinal menjadi data interval	138
28. Perhitungan data ordinal menjadi data interval variabel X_2	140
29. Distribusi frekuensi variabel X_1	142
30. Hasil chi-kuadrat X_1	144
31. Distribusi frekuensi variabel X_2	144
32. Hasil chi-kuadrat X_2	146
33. Distribusi frekuensi variabel Y	146
34. Hasil chi-kuadrat X_2	147
35. Regresi sederhana Y atas X_1	150
36. Regresi sederhana Y atas X_2	155

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	25
2. Histogram distribusi minat kejuruan X_1	44
3. Histogram distribusi kebiasaan belajar X_2	45
4. Histogram distribusi hasil belajar Y	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Skor Mentah Uji Coba Angket Variabel Minat Kejuruan	61
2. Perhitungan Validitas Uji Angket Minat Kejuruan	67
3. Perhitungan Reliabilitas Uji Angket Minat Kejuruan	69
4. Perhitungan SPSS Uji Angket Minat Kejuruan	73
5. Perhitungan SPSS Reliabilitas Uji Angket Minat Kejuruan	77
6. Perhitungan SPSS Uji coba Mean X1-X2-Y	79
7. Perhitungan Uji Coba Validitas Uji Angket Kebiasaan Belajar	80
8. Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Uji Angket Kebiasaan Belajar	82
9. Perhitungan SPSS Validitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar.....	85
10. Perhitungan SPSS Reliabilitas Uji Coba Angket Kebiasaan Belajar.....	89
11. Angket Uji Coba Penelitian Tes PAUL	91
12. Perhitungan Uji Coba Validitas Tes PAUL	103
13. Perhitungan Uji Coba Reliabilitas Tes PAUL	105
14. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Tes PAUL	106
15. Perhitungan Indeks Diskriminasi Uji Tes PAUL.....	107
16. Perhitungan SPSS Uji Coba Validitas Tes PAUL	110
17. Perhitungan SPSS Uji Coba Reliabilitas Tes PAUL	116
18. Angket Penelitian X1,X2	119
19. Soal Tes PAUL Y	124

20. Menaikkan Data Ordinal Menjadi Data Interval X1, X2	135
21. Perhitungan Uji Normalitas	141
22. Perhitungan Persamaan Regresi, Uji Kelinearan dan Keberartian	
Persamaan Regresi Y atas X1	148
23. Perhitungan Persamaan Regresi, Uji Kelinearan dan Keberartian	
Persamaan Regresi Y atas X2	153
24. Perhitungan Koefisien Korelasi antar Variabel dengan	
$r = \text{product moment, } X1-Y \text{ dan } X2-Y$	158
25. Perhitungan Korelasi Parsial dan Uji Keberartian	
Koefisien Korelasi Parsial	160
26. Perhitungan Koefisien korelasi Ganda dan	
Uji Keberartian Koefisien Korelasi Ganda	163
27. Uji Normalitas SPSS 16.0	164
28. Uji Multikolinearitas SPSS 16.0	165
29. Uji Korelasi Parsial SPSS 16.0	166
30. Uji Korelasi Ganda SPSS 16.0	167
31. Uji Mean SPSS 16.0	170
32. Uji Linearitas SPSS 16.0	171

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan menduduki peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas manusia, baik dalam kemampuan sosial, spiritual, intelektual maupun kemampuan professional, karena manusia merupakan kekuatan utama pembangunan.

Untuk mewujudkan maksud tersebut, diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, hal tersebut dapat dilihat dalam rumusan PP.No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan, karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya hidup. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan pada semua tingkat perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan. Pemikiran ini mengandung konsekuensi bahwa penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diseimbangkan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha/dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta perkembangan IPTEK.

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan wadah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Hal ini dikutip oleh Tasar (2005:1), tujuan secara khusus sekolah menengah kejuruan untuk:

- a. menyiapkan peserta didik agar dapat bekerja baik secara mandiri ataupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri, sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati.
- b. membekali peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang yang diminati.
- c. membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Pendidikan pada Sekolah Menengah Kejuruan program studi Teknik Audio Video bertujuan menyiapkan siswa memasuki lapangan kerja serta dapat mengembangkan sikap profesionalisme dalam lingkup keahlian

teknik elektronika, mampu memilih karir, berkompetensi dan mampu mengembangkan diri, menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menjadi warga negara yang produktif, adaptif dan kreatif. Secara umum, tugas dan fungsi dari kompetensi tenaga kerja tingkat menengah adalah untuk pelaksanaan di lapangan, misalnya mengimplementasikan suatu rencana yang sudah dirancang menjadi kegiatan pelaksanaan.

Program produktif berfungsi membekali siswa agar memiliki kompetensi standar atau kemampuan produktif pada suatu pekerjaan atau keahlian tertentu yang relevan dengan tuntutan dan permintaan pasar kerja. Program berbasis kompetensi menekankan pada pembekalan penguasaan kompetensi kepada siswa yang mencakup aspek pengetahuan keterampilan dan tata nilai secara tuntas dan utuh.

Kemampuan menggunakan alat ukur listrik merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh orang-orang yang bekerja khususnya dibidang teknologi. Untuk mencapai tujuan di atas, maka pelajaran pada Penggunaan Alat Ukur Listrik (PAUL) sangat dibutuhkan, karena merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki siswa yang ingin yang menggeluti bidang keteknikan khususnya teknik elektronika.

Dalam pelajaran Alat Ukur Listrik siswa dituntut dapat menguasai dan menggunakan peralatan-peralatan listrik yang sering dipakai dalam keteknikan, bekerja cermat, teliti dan berhati-hati dalam menggunakannya peralatan listrik tersebut.

Keberhasilan hasil belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal lebih banyak mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik seperti motivasi, minat, sikap, hobi, tingkat kecerdasan. Faktor eksternal juga turut mempengaruhi hasil belajar seperti motivasi, guru-guru, lingkungan, kebiasaan belajar, sarana prasarana dan kurikulum.

Meichati (Sandjaja:2005) mengartikan minat adalah perhatian yang kuat, intensif dan menguasai individu secara mendalam untuk tekun melakukan suatu aktifitas. Peserta didik yang memiliki minat terhadap kejuruan terhadap teknik elektronika termasuk menggunakan alat-alat ukur listrik akan timbul sukanya terhadap teknik elektronika, bersemangat, perhatian serius yang terlihat pada tingkah laku, kegiatan dan aktivitasnya.

Peserta didik harus mampu mengatur dan merencanakan kegiatan belajar secara mandiri. Nunnally (Sutjipto:2001) menjabarkan minat sebagai suatu ungkapan kecenderungan tentang kegiatan yang sering dilakukan setiap hari, sehingga kegiatan itu disukainya, sedangkan Guilford (Sutjipto:2001) menyatakan minat sebagai tendensi seseorang untuk berperilaku berdasarkan ketertarikannya pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Sementara itu Sax (Sutjipto:2001) mendefinisikan bahwa minat sebagai kecenderungan seseorang terhadap kegiatan tertentu di atas kegiatan yang lainnya. Sedangkan Crites (Sutjipto:2001) mengemukakan bahwa minat seseorang terhadap sesuatu akan lebih terlihat apabila yang bersangkutan mempunyai rasa senang terhadap objek tersebut.

Sutjipto (2001) menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, orang, masalah, atau situasi yang mempunyai kaitan dengan dirinya. Karenanya minat merupakan aspek psikologis seseorang untuk menaruh perhatian yang tinggi terhadap kegiatan tertentu dan mendorong yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kemampuan dan kemauan individu untuk berdisiplin diri, memilih strategi belajar, mengerjakan tugas yang diberikan guru, berinteraksi dengan lingkungan dan lain sebagainya merupakan faktor penentu dalam keberhasilan peserta didik. Bagi peserta didik yang mengikuti aturan dan petunjuk guru maka hasil belajarnya cenderung akan meningkat.

Belajar menurut Slameto (2003:2) secara psikologis adalah Suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya atau belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Kebiasaan belajar merupakan aktivitas rutin yang dilakukan peserta didik, yang mana kebiasaan belajar di sekolah dan kebiasaan belajar di rumah. Kebiasaan belajar lebih banyak dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar di sekolah. Muhibbin Syah (2007:118) kebiasaan ini terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *classical* dan *operant conditioning*. Contoh: siswa yang belajar bahasa secara keliru, akhirnya akan terbiasa dengan penggunaan bahasa secara baik dan benar. Jadi, berbahasa

dengan cara yang baik dan benar itulah perwujudan perilaku belajar siswa tadi.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara terhadap beberapa orang guru, terdapat beberapa fenomena seperti peserta didik kurang serius belajar dan mengerjakan tugas, datang sering terlambat, sering duduk di warung sehingga peserta didik tidak sesungguhnya mengerjakan tugas yang diberikan guru. Peserta didik merasa malas dan bosan serta kurang gairah menerima pelajaran yang terlihat pada pelaksanaan praktek yang sering tidak tercapainya indikator pembelajaran.

Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya disekolah tentang penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka perlu dilakukan observasi ke SMK Adzkia Padang untuk program studi Teknik Audio Video yaitu mata diklat Penggunaan Alat Ukur Listrik.

Tabel 1. Hasil Belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik Siswa Kelas X Teknik Audio Video Semester 1 Tahun Ajaran 2011/2012

Kelas	Rata-rata Kelas	Jumlah Siswa	Nilai	
			<7	>7
X TAV	7.00	26	15	11
Persentase %		100 %	60 %	40 %

Sumber : Arsip tata Usaha SMK Adzkia Padang , tahun 2011-2012

Dari kenyataan yang terlihat tersebut pada hasil belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik diperoleh nilai rata-rata di bawah 7,00 kira-kira 60 % siswa yang memperoleh nilai dibawah standar dan siswa yang memperoleh nilai

standar 40 %, kondisi demikian tidak sesuai dengan yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia tahun 2004.

Hasil belajar tersebut banyak dipengaruhi oleh berbagai faktor, diduga minat kejuruan dan kebiasaan belajar inilah yang merupakan faktor dominan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar siswa pada Penggunaan Alat Ukur Listrik. Kurangnya minat kejuruan dapat mengakibatkan peserta didik tidak suka dengan pelajaran kejuruan sehingga dapat mengakibatkan peserta didik tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran tersebut.

Kebiasaan belajar juga turut mempengaruhi keberhasilan belajarnya. Kebiasaan belajar yang baik seperti mengerjakan tugas tepat pada waktunya, mengulang materi pembelajaran secara rutin dan kontiniu, membiasakan diskusi sesama teman, guru, dan memanfaatkan sumber-sumber belajar yang ada. Hal ini sangat membantu peserta didik dalam mencapai hasil belajar yang baik. Sedangkan kebiasaan belajar peserta didik yang cenderung yang tidak baik dapat berakibat pada rendahnya hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu penelitian tentang minat kejuruan dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar penggunaan alat ukur listrik siswa kelas X di SMK Adzkia Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah seperti yang di uraikan di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Rendahnya minat kejuruan dan kebiasaan belajar pada penggunaan alat ukur listrik.
2. Siswa kurang serius belajar, mengerjakan tugas, sering duduk diluar, dan datang terlambat selama proses pembelajaran.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran penggunaan alat ukur listrik.
4. Siswa kurang aktif dan kurang berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Seiring dengan permasalahan dan fenomena pada identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian dibatasi untuk lebih mempermudah dan mempertegas penelitian. Penelitian ini dibatasi pada Minat Kejuruan dan Kebiasaan Belajar siswa pada Penggunaan Alat Ukur Listrik. Dibatasi pada kompetensi dasar menggunakan alat ukur multimeter dengan indikator: fungsi dari multimeter, konfigurasi multimeter, mempraktikkan cara mengukur arus, tegangan dan resistansi menggunakan multimeter, mengidentifikasi kesalahan pada pengukuran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran penggunaan alat ukur listrik.

2. Seberapa besar kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran penggunaan alat ukur listrik.
3. Seberapa besar kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa dalam pelajaran penggunaan alat ukur listrik.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan:

1. Kontribusi minat kejuruan terhadap hasil belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik siswa kelas X di SMK ADZKIA Padang
2. Kontribusi kebiasaan belajar terhadap hasil belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik siswa kelas X di SMK ADZKIA Padang
3. Kontribusi minat kejuruan dan kebiasaan belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Penggunaan Alat Ukur Listrik siswa kelas X di SMK ADZKIA Padang

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran PAUL (Penggunaan Alat Ukur Listrik) dalam mencapai tujuan pengajaran dan meningkatkan nilai hasil belajar siswanya.
2. Sebagai masukan kepada sekolah dalam usaha peningkatan mutu pendidikan

- 3 Bagi peneliti lain sebagai bahan masukan dan tambahan referensi untuk penelitiannya.